

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan dalam kehidupan sehari-hari khususnya berbicara atau berkomunikasi. Bahasa sudah menyatu dalam kehidupan manusia, manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi, ide, keinginan, gagasan dan seterusnya disampaikan lewat bahasa. Sutedi (2011:2) menjelaskan bahwa salah satu fungsi bahasa adalah sebagai media atau sarana untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain. Akan tetapi, pada saat menggunakan bahasa asing sebagai media penyampaian sebuah ide, manusia dalam berkomunikasi tentu harus memperhatikan dan menerapkan berbagai macam kuantitas dan kualitas bahasa asing yang akan digunakan. Menurut Tarigan (1985:2) kualitas kemampuan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwasanya bila seseorang ingin mempunyai kemampuan berbahasa yang sangat baik pembelajar tersebut dituntut untuk memiliki pengetahuan kosakata yang luas. Hal serupa pun disampaikan oleh Dahidi dan Sudjianto (2009:97) *goi* merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun ragam tulisan.

Sebagai pembelajar bahasa Jepang, penulis merasakan terdapat banyak permasalahan yang dihadapi dikarenakan perbedaan struktur kalimat maupun bentuk tulisan. Contohnya:

(1) 私は学校へ行きます。(Watashi wa gakkou e ikimasu)

S O P

(2) Saya pergi ke sekolah.

S P O

Dapat dilihat pada contoh di atas bahwa dalam bahasa Jepang struktur kalimatnya adalah subjek (S) objek (O) lalu kata kerja sebagai predikat (P) sedangkan bila kita lihat dalam bahasa Indonesia, strukturnya adalah subjek (S) kata kerja sebagai predikat (P) lalu objek (O). Kemudian, terdapat juga idiom atau

yang dalam bahasa Jepang disebut dengan *kanyouku*. *Kanyouku* adalah frase yang hanya memiliki makna ideom saja, makna tersebut tidak bisa diketahui meskipun kita memahami makna setiap kata yang membentuk frase tersebut (Sutedi, 2011:175).

Pada *kanyouku* terdapat makna leksikal dan makna ideomatikal. Permasalahan yang sering terjadi pada saat kurangnya mempelajari *kanyouku* adalah pada saat menerjemahkan *kanyouku* tersebut. Kebanyakan bagi orang awam *kanyouku* diterjemahkan kata perkata yang disebut juga dengan makna leksikal. Sementara makna sebenarnya dari *kanyouku* tersebut terdapat pada makna ideomatikal. *Kanyouku* memiliki jumlah yang banyak, kemudian makna ideomatikal yang terkandung dalam *kanyouku* tersebut dilatarbelakangi oleh kebudayaan Jepang. Sementara itu, walaupun *kanyouku* banyak terdapat dalam bahasa lisan maupun tulisan, tidak terdapat pembelajaran khusus mengenai *kanyouku*. Hal ini pun jelas terlihat pada saat peneliti mencoba untuk menanyakan sebuah *kanyouku* 足が棒になる (*ashi ga bou ni naru*) lalu beberapa dari mereka merasa bingung dan merasakan kejanggalan pada kalimat tersebut karena mereka cenderung untuk memahami kalimat tersebut secara leksikal.

Oleh karena itu, ada beberapa peneliti yang menjadikan *kanyouku* sebagai bahan penelitian mereka. Sebagian besar penelitian terdahulu menitik beratkan pada salah satu unsur pembentuknya saja, diantaranya adalah *Analisis Perbandingan Makna Ideom Te dalam Bahasa Jepang* (Marwiyah, 2014). Pada penelitian ini penulis akan mencoba menganalisis *kanyouku* dengan menitikberatkan pada salah satu unsur pembentuknya yaitu *kanyouku* yang terbentuk dari kata 足 (*ashi*). *Ashi* yang dalam bahasa Indonesia adalah kaki, memiliki makna lain selain anggota gerak tubuh tersebut. Selain menunjukkan kaki, Garrison (1990:113) mengungkapkan bahwa *ashi* juga identik dengan alat penggerak karena dapat diterjemahkan sebagai seluruh betis pada manusia dan roda pada mobil. Kemudian Kindaichi (2005:19) mengungkapkan bahwa pada jaman dahulu pun *ashi* dapat berarti uang karena kesamaan keduanya yang terus bergerak, kaki yang menggerakkan manusia dan siklus perputaran uang yang terus berpindah tempat. Adapun contohnya:

(1) 足が棒になるまで歩き回った。

Ashi ga bou ni naru made aruki mawatta.

Arti secara leksikal : Saya berjalan keliling sampai kaki menjadi tongkat.

Arti secara idiomatikal : Saya berjalan keliling sampai kaki kelelahan

Jika dilihat dari makna leksikal frase *ashi ga bou ni naru* memiliki arti kaki menjadi batang. Tetapi dalam *kanyouku ashi ga bou ni naru* memiliki arti kaki lelah karena telah beraktivitas dalam waktu yang lama. Adanya kedua perbedaan yang cukup besar ini membuat pembelajar kurang paham akan arti dari kalimat tersebut. Karena jika diterjemahkan begitu saja atau secara leksikal, maka adalah hal yang tidak wajar jika kaki dapat menjadi batang hanya karena berjalan keliling. Tapi jika kita mengetahui makna idiomatikalnya maka arti dari kalimat itu pun berubah menjadi kaki kelelahan karena berjalan keliling. Dengan mengetahui makna idiomatikal, maka kalimat tersebut artinya akan lebih cocok.

Penjelasan di atas pun berlaku untuk *kanyouku* lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya dua makna *kanyouku* yang mencolok, yaitu makna leksikal dan idiomatikal. Perbedaan ini dapat diatasi jika kita mencoba menganalisa hubungan kedua makna tersebut menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke. Jika perbedaan ini tidak diatasi, maka akan muncul kesalahan penerjemahan pada kalimat yang memiliki *kanyouku* karena minimnya pengetahuan *kanyouku* beserta maknanya, terutama pada *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi*.

Berdasarkan paparan di atas, penulis merasa perlu untuk menganalisis hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal dalam *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*) untuk mempermudah pembelajaran *kanyouku*.

1.2. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana makna leksikal dari *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*)?
2. Bagaimana makna idiomatikal dari *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*)?

3. Bagaimana hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal dalam *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*) dilihat dari majas metafora, metonimi, dan sinekdoke?

Karena banyaknya jumlah *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*), maka berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis membatasi pembahasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti makna *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*) secara leksikal yang terdapat pada tiga buku *kanyouku* yaitu *Idiom Bahasa Jepang, Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten* dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten*.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti makna *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*) secara idiomatikal yang terdapat pada tiga buku *kanyouku* yaitu *Idiom Bahasa Jepang, Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten* dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten*.
3. Penelitian ini hanya akan meneliti hubungan makna *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*) secara leksikal dan idiomatikal yang terdapat pada tiga buku *kanyouku* yaitu *Idiom Bahasa Jepang, Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten* dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten* dilihat dari majas metafora, metonimi, dan sinekdoke.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui makna *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*) secara leksikal yang terdapat pada tiga buku *kanyouku* yaitu *Idiom Bahasa Jepang, Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten* dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten*.
2. Untuk mengetahui makna *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*) secara idiomatikal yang terdapat pada tiga buku *kanyouku* yaitu *Idiom Bahasa*

Jepang, Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten*.

3. Untuk mengetahui hubungan makna *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*) secara leksikal dan idiomatikal yang terdapat pada tiga buku *kanyouku* yaitu *Idiom Bahasa Jepang, Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten* dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten* dilihat dari majas metafora, metonimi, dan sinekdoke.

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan pemahaman makna *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*) baik secara makna leksikal maupun makna idiomatikal serta diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengingat juga menggunakan *kanyouku* yang menggunakan kata 足 (*ashi*) dilihat dari majas metafora, metonimi, dan sinekdoke.

Manfaat praktis yang diharapkan muncul dalam penelitian ini adalah agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi model untuk mempermudah dalam mengingat *kanyouku* bahasa Jepang terutama yang menggunakan kata 足 (*ashi*) serta menjadi referensi untuk penelitian mengenai *kanyouku* selanjutnya terutama yang menggunakan kata 足 (*ashi*).

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah pembahasan penelitian, penulis mengikuti prosedur yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan oleh pihak universitas, maka penelitian ini akan menjalankan sistem penulisan sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian *kanyouku*, jenis-jenis *kanyouku*, fungsi *kanyouku*, pengertian semantik, pengertian makna, pengertian *deru*, linguistik kognitif, penelitian terdahulu, serta daftar *kanyouku* yang akan dianalisis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, serta teknik pengumpulan dan pengolahan data.

Raden Dewan Satria Prakasa Djunaedi, 2018

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG MENGGUNAKAN KATA 足 (ASHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pengumpulan data dan analisis data untuk membahas semua hasil-hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang penulis buat serta saran untuk penelitian selanjutnya.